

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU
CUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID
PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PUSKESMAS
PANGKATAN KABUPATEN
LABUHAN BATU
TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH :

FRISKA WIDIYANTI
NIM: 1602022052



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU
CUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID
PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PUSKESMAS
PANGKATAN KABUPATEN
LABUHAN BATU
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Memeroleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
(S.K.M.)**

Oleh :

FRISKA WIDIYANTI
NIM: 1602022052



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Anak Usia 6-12 Tahun di Puskesmas Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2018**

Nama Mahasiswa : **Friska Widiyanti**
Nomor Induk Mahasiswa : **1602022052**
Minat Studi : **Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan**

Menyetujui

Komisi Pembimbing:
Medan, 11 Oktober 2018

Pembimbing-I

Pembimbing-II

(Khairatunnisa, S.K.M, M.Kes)

(Dian Maya Sari Siregar,S.K.M, M.Kes)

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,**

(Dr. Ayi Darmana, M.Si.)

Telah Diuji pada Tanggal :11 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Khairatunnisa, S.K.M, M.Kes
Anggota : 1. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M, M.Kes
2. Rosdiana, S.K.M, M.K.M

ABSTRAK

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN DI PUSKESMAS PANGKATAN KABUPATEN LABUHAN BATU TAHUN 2018

FRISKA WIDIYANTI

1602022052

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Berdasarkan data di Puskesmas Pangkatan tahun 2018 ditemukan sebanyak 83 kasus demam tifoid dimana sebagian besar penderita adalah anak usia 6-12 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan dan perilaku cuci tangan dengan kejadian Demam Tifoid Puskesmas Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian sebanyak 42 orang kasus dan 42 orang kontrol. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang berpedoman pada kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sanitasi lingkungan (sumber air bersih ($p= 0,001$; $OR= 4,580$), tempat pembuangan tinja ($p= 0,000$; $OR= 9,000$)), perilaku cuci tangan sebelum makan ($p=0,000$; $OR=14,091$) dan perilaku cuci tangan setelah BAB ($p= 0,000$; $OR= 8,179$) dengan kejadian demam tifoid pada anak usia 6-12 tahun di Puskesmas Pangkatan tahun 2018.

Disarankan kepada kepala Puskesmas Pangkatan agar mampu meningkatkan promosi kesehatan mengenai sanitasi lingkungan dan cuci tangan kepada masyarakat untuk mencegah penularan penyakit demam tifoid.

**Kata Kunci : Sanitasi Lingkungan, Perilaku Cuci Tangan, Demam tifoid
Kepustakaan : 15 Buku dan 16 Internet (2008-2018)**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND HANDWASHING BEHAVIOR WITH THE TYPHOID FEVER ON CHILDREN AGED 6-12 YEARS AT PANGKATAN HEALTH CENTER LABUHAN BATU DISTRICT 2018

FRISKA WIDIYANTI
1602022052

Typhoid fever is a systemic infection caused by Salmonella typhii. Based on data at Pangkat Health Center in 2018 there were 83 cases of typhoid fever where most of the patients were children aged 6-12 years. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation and handwashing behavior with the incidence of Typhoid Fever in the Pangkat Health Center Labuhan Batu District in 2018.

This type of research is an analytical survey with a case control approach. The study sample consisted of 42 cases and 42 control persons. Collecting data through interviews and observations based on the questionnaire. Data analysis was carried out by univariate and bivariate using Chi-square test with a 95% confidence level.

The results showed that there was a relationship between environmental sanitation (clean water source ($p = 0.001$; OR = 4.580), stool disposal place ($p = 0.000$; OR = 9,000), hand washing behavior before meals ($p = 0,000$; OR = 14,091) and hand washing behavior after defecation ($p = 0,000$; OR = 8,179) with the incidence of typhoid fever in children aged 6-12 years at Pangkat Health Center in 2018.

It was suggested to the head of Pangkat Health Center to be able to improve health promotion regarding environmental sanitation and hand washing to the community to prevent transmission of typhoid fever.

**Keywords : Environmental Sanitation, Handwashing Behavior, Typhoid Fever
Literature : 15 Books and 16 Internet (2008-2018)**

The Legitimate Right by:

Helvetia Language Center

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Aspek Teoritis	6
1.4.2. Aspek Praktik.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu	8
2.2. Demam Tifoid	10
2.2.1. Definisi	10
2.2.2. Etiologi	11
2.2.3. Mekanisme Penularan.....	11
2.2.4. Manifestasi Klinis.....	13
2.2.5. Penatalaksanaan	14
2.2.6. Pencegahan	15
2.2.7. Cara Penularan Demam Tifoid.....	15
2.3. Sanitasi Lingkungan.....	17
2.3.1. Definisi.....	17
2.3.2. Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Tifoid.....	18
2.4. Perilaku Cuci Tangan	26
2.5. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1. Lokasi Penelitian	30
3.2.2. Waktu Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	30

3.3.1. Populasi.....	30
3.3.2. Sampel	31
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4. Kerangka Konsep	34
3.5. Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran.....	35
3.5.1. Defenisi Operasional	35
3.5.2. Aspek Pengukuran.....	36
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6.1. Jenis Data.....	37
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	37
3.8. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2. Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Karakteristik Responden.....	40
4.2.2. Analisis univariat.....	42
4.2.3. Analisis Bivariat.....	44
4.3. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	